

RPP
KELAS VI

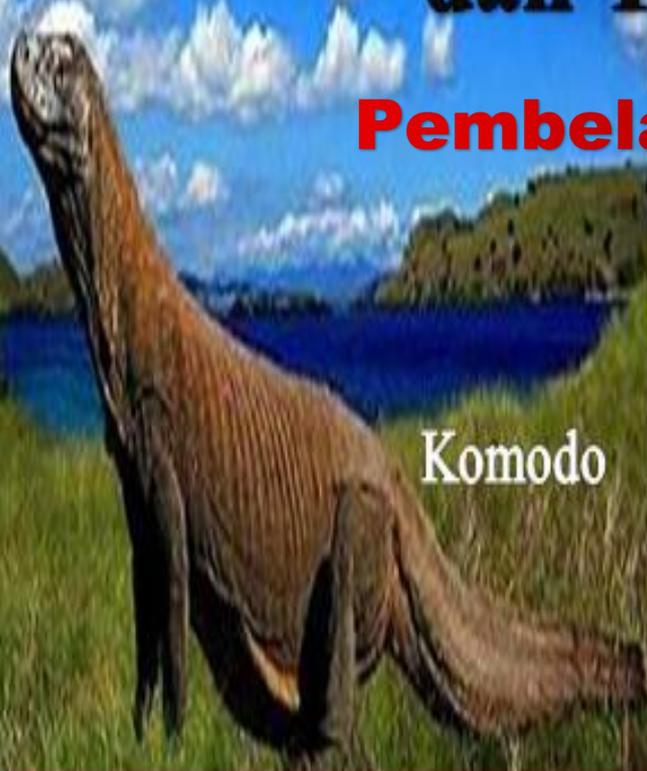


Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema 3 :

**Ayo Selamatkan Hewan
dan Tumbuhan**

Pembelajaran ke-2



Komodo



Edelweiss

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN PEKOJAN 01 PAGI
Kelas / Semester : 6 /1
Tema : Selamatkan Makhluk Hidup (Tema 1)
Sub Tema : Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : IPA , Bahasa Indonesia,dan Matematika
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (1 hari)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik
3. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
5. Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.1	Membedingkan(C2) cara perkebangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1	Menganalisis(C4) jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka melalui pengamatan gambar di slide power point dan video pembelajaran
4.1	Menyajikan(P2) karya tentang perkebangbiakan tumbuhan dan hewan	4.1.1	Siswa MeMnganalisis (P4) penyebab kepunahan hewan dan tumbuhan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.1	Menyimpulkan(C5) informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1	Menemukan(C6) ide pokok dari teks laporan hasil pengamatan yang tertulis di power point
4.1	Menyajikan(P3) simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1	Meyusun (P6) kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan yang dibaca yang tertulis di slide power point

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.2	Menjelaskan dan melakukan (C3) operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	3.2.1	Memecahkan (C4) masalah yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point
4.2	Menyelesaikan (P3) masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1	Menyusun langkah-langkah (P6) penyelesaian masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka melalui pengamatan gambar di slide power point dan video pembelajaran
2. Peserta didik mampu menganalisis penyebab kepunahan hewan dan tumbuhan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran
3. Peserta didik mampu menemukan ide pokok dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang tertulis di power point
4. Peserta didik dapat menyusun kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang dibaca yang tertulis di slide power point
5. Peserta didik dapat memecahkan masalah yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point
6. Peserta didik dapat menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point

D. MATERI PEMBELAJARAN

- ❖ IPA : Tumbuhan dan hewan langka
- ❖ Bahasa Indonesia : Ide pokok dan kesimpulan
- ❖ Matematika : Operasi hitung bilangan bulat

E. MODEL ,PENDEKATAN, DAN METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Model : Problem based learning (PBL)
- ❖ Pendekatan : Saintific dan TPACK (*Technological, pedagogical, content, knowledge*)
- ❖ Metode : Demonstrasi, tanya jawab, latihan, penugasan, diskusi kelompok, dan ceramah

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

❖ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Power point
2. Platform googlemeet
3. Platform classroom
4. Platform whatsapp
5. Platform google form
6. Video pembelajaran

7. Bunga asli
8. Miniatur hewan

❖ **ALAT DAN BAHAN**

1. Laptop
2. HP
3. Komputer
4. Earphone
5. Bunga tumbuhan asli (Bunga Edelweiss)

❖ **SUMBER BELAJAR**

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 6, Tema 1: Selamatkan Makhluk Hidup Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2018). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. Slide Power point
2. Video pembelajaran
3. LKPD
4. Guru (chat guru di wa grup dan di classroom)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

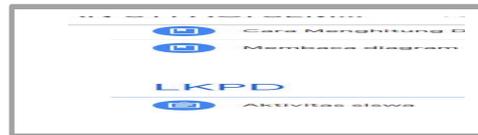
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, ➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “<i>Edelweiss</i> “ ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran ,dan memberi petunjuk kerja ➤ Guru melakukan pengkondisian dan motivasi peserta didik dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan ketersediaan alat/bahan/media yang akan digunakan, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ▪ WhatsApp Group, google meet, google form. ▪ Bahan tayang berupa PPT (<i>STEAM</i>) 2. Apersepsi dengan quiz (<i>Quizz.com</i>) 	20 menit
Kegiatan inti	<div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="background-color: #4a7ebb; color: white; padding: 5px; border-radius: 15px; margin-left: 10px;">Ayo Mengamati</div> </div> <p>1. Peserta didik mengamati gambar tumbuhan dan hewan langka yang disajikan melalui slide power point dan melalui video pembelajaran</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   <div style="text-align: right;"> https://docs.google.com/presentation/d/1FTp5NsXA-T-I1_9Ex_jeTj14nBTRGVX9wK5R1NX- </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">  <div style="text-align: right;"> https://drive.google.com/file/d/1vizyui- </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-top: 20px;"> <div style="background-color: #00a0e3; color: white; padding: 5px; border-radius: 15px; margin-right: 10px;">Ayo Berdiskusi</div>  </div> <p>2. Peserta didik bertanya jawab dan berdiskusi tentang</p>	170 menit

tumbuhan dan hewan langka



Temukan jawabanya

3. Peserta didik mampu mengaitkan perkembangbiakan dengan kepunahan tumbuhan dan hewan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran yang dikerjakan di LKPD **Aktivitas-1**



<https://docs.google.com/document/d/1STLfwFplZVQbfPc9NtaKgVQNS-u7JwwYb-oZDCVivrw/edit>

Ayo Membaca



4. Peserta didik membaca teks laporan pengamatan bunga edelweis yang disajikan melalui power point



<https://classroom.google.com/w/OTUwNzE0MTgyMTha/tc/MzY0MDY2OTIxODUy>



Ayo bertanya jawab

5. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang ide pokok dan kesimpulan dari teks bacaan



Temukan Jawaban

6. Peserta didik mampu menemukan ide pokok dan menyusun kesimpulan dari teks laporan pengamatan tentang bunga edelweis yang dikerjakan di LKPD **Aktivitas-2**



<https://docs.google.com/document/d/1STLfwFplZVQbfPc9NtaKgVQNS-u7JwwYb-oZDCVivrw/edit>



Ayo Mengamati



7. Peserta didik mengamati gambar yang disajikan di slide power point

8. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat

Ayo Mencoba



9. Peserta didik mencoba mengerjakan soal yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat.

Ayo Berlatih



10. Peserta didik berlatih memecahkan masalah yang yang

	<p>melibatkan operasi hitung bilangan bulat (penjumlahan dan ,pengurangan,) yang dengan mengerjakan LKPD Aktivitas 3</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: auto;"> https://docs.google.com/document/d/1STLFWFpLZVQbfPc9NtaKgVQNS- </div>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan penutup</p>	<p>1. Refleksi pembelajaran dan tanya jawab</p> <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #4a7ebb; color: white; border-radius: 15px; padding: 5px 20px; display: inline-block;"> Ayo menyimpulkan </div> </div> <p>2. Guru meminta Peserta didik menyimpulkan pembelajaran 1 subtema Ayo lestarikan Tumbuhan dan hewan.</p> <p style="padding-left: 40px;">Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai sbb</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka melalui pengamatan gambar di slide power point dan video pembelajaran 2. Peserta didik mampu menganalisis penyebab kepunahan hewan dan tumbuhan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran 3. Peserta didik mampu menemukan ide pokok dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang tertulis di power point 4. Peserta didik dapat menyusun kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang dibaca yang tertulis di slide power point 5. Peserta didik dapat memecahkan masalah yang yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point 6. Peserta didik <i>dapat</i> menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point <div style="text-align: center;">  <div style="background-color: #4a7ebb; color: white; border-radius: 15px; padding: 5px 20px; display: inline-block;"> Ayo berlatih </div> </div> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk googleform di classroom</p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-left: 40px;">  <div style="margin-left: 10px;"> https://docs.google.com/forms/d/1TNljKQIF2GFaakDzc8XEJjpem6Dv77TP4KsE6dhjR5U/edit </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penghargaan kepada Peserta didik 5. Guru merefleksikan soal evaluasi 6. Guru menutup pembelajaran dan memberikan informasi untuk pembelajaran berikutnya. 7. Doa penutup 	<p style="text-align: center;">20 menit</p>

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. PENILAIAN SIKAP

Sikap yang dinilai yaitu sikap spiritual “berdoa” dan social “jujur”

Teknik : observasi (daring)
Bentuk instrument : jurnal
Waktu pelaksanaan : awal dan akhir pembelajaran

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan : IPA (KD3.1), dan Bahasa Indonesia (KD 3.1)
Matematika (3.2)
Teknik : tes tertulis (daring melalui google form)
Bentuk instrument : soal tes pilihan ganda, Isian, dan Uraian
Waktu pelaksanaan : setelah pembelajaran

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian keterampilan : IPA (KD 4.1), dan Bahasa Indonesia (KD 4.1)
Matematika (4.2)
Teknik : produk
Bentuk instrument : tugas
Waktu pelaksanaan : saat pembelajaran berlangsung

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN PEKOJAN 01 PAGI

JAMILAH, S.Pd
NIP. 196506061986032007



Jakarta, 21 Agustus 2021
Wali kelas 6


JUJUR PURBA.Pd
NIKKI.1001311

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELAS/SEMESTER : VI/ I
 MATA PELAJARAN/ TEMA : IPA dan Bahasa Indonesia
 SUB TEMA : Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
 PEMBELAJARAN : 1

I. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.1	Membedingkan(C2) cara perkebangbiakan tumbuhan dan hewan	3.1.1	Menganalisis(C4) jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka melalui pengamatan gambar di slide power point dan video pembelajaran
4.1	Menyajikan(P2) karya tentang perkebangbiakan tumbuhan dan hewan	4.1.1	Menganalisis (P4) penyebab kepunahan hewan dan tumbuhan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.1	Menyimpulkan(C5) informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1	Menemukan(C6) ide pokok dari teks laporan hasil pengamatan yang tertulis di power point
4.1	Menyajikan(P3) simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1	Menyusun P6) kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan yang dibaca yang tertulis di slide power point

Muatan : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)		IPK	
3.2	Menjelaskan dan melakukan (C3) operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif	3.2.1	Memecahkan (C4) masalah yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point

4.2	Menyelesaikan (P3) masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1	Menyusun langkah-langkah (P6) penyelesaian masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point
-----	--	-------	--

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis jenis-jenis tumbuhan dan hewan langka melalui pengamatan gambar di slide power point dan video pembelajaran
2. Peserta didik mampu menganalisis penyebab kepunahan hewan dan tumbuhan melalui pengamatan materi di slide power point dan video pembelajaran
3. Peserta didik mampu menemukan ide pokok dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang tertulis di power point
4. Peserta didik dapat menyusun kesimpulan dari teks laporan hasil pengamatan bunga edelweis yang dibaca yang tertulis di slide power point
5. Peserta didik dapat memecahkan masalah yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point
6. Peserta didik dapat menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat yang tertulis di power point



Ayo menjawab

AKTIVITAS 1

PETUNJUK KEGIATAN

Setelah mengamati video pembelajaran dan sajian materi pembelajaran di power point tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan langka di Indonesia, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Analisis jenis hewan dan tumbuhan langka berikut ini dengan memberikan tanda (√) atau (x) pada tabel berikut ini!

No	Gambar	Langka	Terdapat di daerah
1	
2	

3	
4	
5	

2. Perhatikan hewan berikut!



Hewan pada gambar disamping hampir punah. Adakah hubungannya dengan tingkat perkembangbiakan dan kegiatan manusia yang menyebabkan hewan tersebut hampir punah?. Berikan jawabmu!

Jawaban :

Aktivitas 2

PETUNJUK KEGIATAN

Bacalah teks bacaan dengan judul, ” *Edelweiss Jawa*”, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

Edelweiss Si Bunga Abadi

Edelweiss adalah salah satu jenis tumbuhan langka di Indonesia . Nama lain dari bunga ini adalah Bunga Senduro . Bunga ini hidup di daerah pegunungan di Jawa. Saat ini kita masih dapat melihat Edelweiss di beberapa lokasi seperti Tegal Alun (Gunung Papandayan), Alun-Alun Surya Kencana (Gunung Gede), Alun-Alun Mandalawangi (Gunung Pangrango), dan Plawangan Sembalun (Gunung Rinjani)

Bunga Edelweiss disebut juga sebagai si bunga abadi karena bunganya tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya. Hal tersebut membuat banyak pendaki yang mengambil bunga ini sebagai kenang-kenangan. Hasilnya, populasi bunga ini menurun drastis dan kini sudah diambang kepunahan.

Bunga ini biasanya mulai bermekaran pada bulan April hingga Agustus. Bunga ini dapat memiliki usia hingga 100 tahun dengan tinggi batang hingga 8 meter. Lebih dari 300 serangga yang hinggap dan menghisap madu dari bunganya. Bunga ini juga biasanya menjadi tanaman yang pertama tumbuh setelah terjadinya erupsi gunung berapi

Berdasarkan teks laporan tersebut di atas temukan ide pokok setiap paragraf dan buat kesimpulan dari teks laporan tersebut dengan langkah-langkah berikut ini!

Paragraf 1

Kalimat utama ;

Ide pokok :

Informasi penting :
1.
2.

Kesimpulan :

Paragraf 2

Kalimat utama ;

Ide pokok :

Informasi penting :
1.
2.

Kesimpulan :

Paragraf 3

Kalimat utama ;

Ide pokok :

Informasi penting :
1.
2.

Kesimpulan :

Kesimpulan teks laporan

.....
.....

Aktivitas 3

PETUNJUK KEGIATAN

Bacalah soal cerita berikut ini dengan teliti kemudian jawab pertanyaan yang terdapat pada tabel !

Pada suatu peristiwa di sebuah pegunungan tempat tumbuhnya 60 batang bunga edelweis terjadi perubahan suhu yang ekstrem.sehingga beberapa batang bunga Edelweis.mati. Suhu normal tumbuhnya bunga edelweiss di daerah tersebut adalah 10°C .Dari hasil penelitian diperoleh bahwa setiap suhunya naik 5°C maka bunga edelweis akan mati 8 batang dan setiap suhunya turun 5°C mengakibatkan bunga edelweis mati 4 batang .Pada peristiwa tersebut terjadi kenaikan suhu sebesar 10°C diikuti penurunan suhu 20°C kemudian normal kembali.

Berdasarkan ilustrasi terseut di atas jawablah pertanyaan pada tabel berikut ini!

Banyak bunga edelweis		
Suhu normal 10°C	Naik 10°C	Turun 20°C
60 batang		

Kesimpulan :

.....

RANGKUMAN MATERI IPA

1. Menurut peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1999 mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi. Bahwa sebenarnya terdapat ribuan spesies flora dan fauna yang hidup di Indonesia dan terdapat 294 spesies flora dan fauna Indonesia yang tergolong spesies terancam punah dan harus dilindungi.
2. Jenis-jenis hewan langka yang terdapat di Indonesia yaitu :
 1. Orangutan Sumatera dan Kalimantan



Kedua jenis orangutan yaitu orangutan Sumatera dan Kalimantan di mana keduanya termasuk spesies yang terancam punah. Orangutan Sumatera adalah jenis yang paling terancam dibandingkan orangutan Kalimantan. Berdasarkan laporan dari IUCN pada 75 tahun belakangan ini populasi orangutan Sumatera Mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 80%.

Juga terdapat fakta bahwa selama tahun 1998-1999 laju kepunahan tercatat mencapai angka 1000 orangutan per tahun. Sedangkan pada tahun 2004 para peneliti memprediksi bahwa jumlah populasi orangutan di pulau Kalimantan yang berada pada wilayah negara Indonesia dan Malaysia berjumlah kurang lebih 54.000 ekor.

Orangutan Sumatera memiliki kantung pipi yang panjang pada orangtua jantan. Hal ini yang membedakan antara spesies ini dengan orangutan yang hidup di pulau kalimantan.

2. Harimau Sumatera



Sekarang ini total populasi harimau sumatera tidak lebih dari 300 ekor. Karena itu menurut WWF jenis harimau ini merupakan salah satu dari 6 sub spesies harimau yang masih bertahan hidup sampai sekarang ini. Selain itu juga tergolong dalam kategori fauna kritis atau hewan langka yang terancam punah *critically endangered*. Ciri khas dari harimau sumatera ialah memiliki warna kulit yang paling gelap dibandingkan semua jenis Harimau yaitu warna kuning kemerah-merahan dan orange tua. Ciri khas lainnya adalah tubuh harimau ini ukurannya cenderung lebih kecil dibandingkan subspecies Harimau yang masih hidup sekarang ini. Bertambah sempitnya luas tempat tinggal karena pembukaan lahan menyebabkan harimau sumatera sulit untuk bertahan hidup sehingga perlu dijaga dan dilestarikan agar tidak punah.

2. Komodo



Tempat tinggal Komodo *Varanus komodoensis* di alam liar mengalami penyusutan disebabkan kegiatan manusia. Sehingga organisasi International Union The Conservation Nature and Natural Resources mengelompokkan Komodo sebagai hewan yang terancam punah.

Spesies biawak raksasa ini sekarang mendapat perlindungan di bawah peraturan pemerintahan Indonesia dan sebuah taman nasional. Sebuah Taman Nasional Komodo didirikan dengan tujuan melindungi kelestarian mereka. Tempat tinggal utama kadal raksasa tersebut sekarang ini cuma berada di Pulau Komodo Rinca Flores Gili motang dan Gili dasami di Nusa Tenggara Timur.

Binatang komodo didokumentasikan pertama kali oleh orang Eropa di tahun 1910. Nama binatang pemakan daging ini menjadi begitu terkenal sesudah tahun 1912. Twitter Anthony Ouwens, Direktur museum zoologi di buitenzorg (saat ini Bogor) mengeluarkan sebuah paper mengenai Komodo setelah mendapatkan foto dan kulit reptil ini.

4. Burung Jalak Bali



Jalak Bali ditemukan pertama kali di tahun 1910. Burung ini memiliki nama ilmiah *Leucopsar rothschildi* yang diambil dari nama *Walter rotschild*, seorang ahli hewan berkebangsaan Inggris yang menemukan hewan Ini pertama kali. dia juga menjadi orang yang mengumumkan temuannya ke dunia pengetahuan di tahun 1912.

Jalak bali cuma bisa ditemukan di pulau Bali terutama pada area hutan bagian barat. Burung tersebut juga termasuk salah satu spesies khas Bali dan pada tahun 1991 dinobatkan sebagai lambang fauna khas provinsi Bali. Keberadaan hewan endemik Ini mendapat perlindungan dari undang-undang.

al tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya ancaman kepunahan yang semakin bertambah serius. Kebanyakan kebun binatang besar di dunia menjalankan program pelestarian burung jalak Bali.

5. Badak Sumatera dan Badak Jawa



Badak jawa (*rhinoceros sondaicus*) dan badak Sumatera (*Dicherorhinus sumatrensis*) termasuk satwa yang menjadi perhatian bagi pemerintah dan pecinta satwa liar. Badak Sumatera dan badak Jawa merupakan dua spesies dari 5 spesies badak yang masih dapat bertahan hidup dari kepunahan.

Badak lainnya adalah badak India badak hitam Afrika dan badak putih Afrika. akan tetapi kedua jenis Batak ini sudah tergolong dalam kelompok yang terancam atau *critically endangered*. Status *critically endangered* ini disematkan kepada jenis badak di Indonesia semenjak tahun 1996.

6. Gajah Sumatera



Gajah Sumatera yang memiliki nama ilmiah *Elephas maximus* dan seluruh spesies gajah Asia dan sub spesiesnya sekarang ini tergolong ke dalam satwa yang terancam punah. Hal ini berdasarkan daftar merah spesies terancam punah yang dikeluarkan oleh lembaga internasional IUCN.

Hal tersebut terjadi akibat tempat tinggalnya yang semakin menyempit dan perburuan liar yang terus terjadi. Populasi gajah Sumatera semakin hari semakin memprihatinkan. Menurut data yang dihimpun dalam 25 tahun belakangan ini gajah Sumatera sudah kehilangan sekitar 70% habitatnya.

Data juga menunjukkan populasi hewan ini Mengalami penurunan sampai lebih dari setengah dari habitat aslinya. Perkiraan populasi pada tahun 2007 ialah berkisar antara 2400-2800 ekor. Akan tetapi sekarang mungkin sudah menurun jauh dari angka itu. Sebab habitatnya terus mengalami penyusutan dan pembunuhan yang terus terjadi

7. Kanguru Wondiwoi



Ternyata binatang kanguru tidak hanya dimiliki oleh benua Australia saja. Di Indonesia juga terdapat salah satu jenis kanguru yaitu Kanguru pohon wondiwoi merupakan salah satu jenis hewan langka yang hidup di Pulau Papua.

Menurut spesimen yang ditemukan oleh Ernest Meyer, hewan yang mempunyai nama ilmiah *Dendrolagus mayri* tersebut diprediksi memiliki bobot kurang lebih 9,25 kg. Ciri-ciri lainnya ialah bulunya berwarna hitam dengan beberapa bagian yang berwarna kekuningan.

Pada bagian pantat dan tungkai warnanya kemerahan dengan ekor berwarna putih. Jumlah populasi kanguru pohon wondiwoi memang tidak pernah diketahui secara akurat. Akan tetapi berdasarkan daftar merah yang dikeluarkan IUCN, diprediksi total populasi kanguru jenis ini kurang lebih berjumlah 50 ekor saja. Hal tersebut yang menjadikan pihak *International conservation Nature and Natural Resources* mengelompokkan kanguru wondiwoi atau *wondiwoi kangaro* sebagai *critically endangered species*.

8. Anoa



Anoa ialah hewan khas Pulau Sulawesi yang bisa dijumpai, khususnya di provinsi Sulawesi Tenggara. Binatang tersebut termasuk binatang peralihan Asiatis dan Australis. Binatang yang dikelompokkan sebagai hewan langka ini telah berada diambang kepunahan semenjak tahun 1960.

Bahkan dalam 10 tahun terakhir populasi Anoa mengalami penurunan yang signifikan. Diprediksi sekarang ini jumlah Anoa kurang dari 5000 ekor di alam liar. Ancaman kepunahan ini tidak terlepas dari kegiatan masyarakat yang sering memburunya.

Biasanya manusia memburu hewan langka ini untuk diambil kulit tanduk serta daging. Secara umum terdapat dua spesies hewan ini, yakni anoa dataran rendah dan anoa pegunungan.

9. Monyet Hitam Sulawesi



Monyet Hitam Sulawesi memiliki nama ilmiah *Macaca nigra* atau juga dikenal dengan nama monyet berjambul. Hewan ini termasuk salah satu dari beberapa jenis primata yang termasuk hewan langka yang terancam punah. Monyet Hitam Sulawesi ialah satwa khas pulau Sulawesi khususnya di daerah Sulawesi Utara.

Ciri khas yang paling menonjol dari monyet hitam ini ialah jambul yang berada di atas kepalanya. Monyet ini juga memiliki nama lain yaitu *Celebes crested macaque*, *Celebes black ape*, *Gorontalo macaque*, atau *Sulawesi macaque*. Sedangkan warga sekitar biasa menyebutnya dengan nama Yaki, Bolai, dan Dihe.

Semakin lama populasi monyet hitam Sulawesi semakin langka dan terancam punah. Oleh karena itu *International The Conservation Nature and Natural Resources* memasukkannya ke dalam daftar merah dengan status konservasi *critically endangered*.

10. Pesut Mahakam



Ikan Pesut Mahakam atau yang dalam bahasa Latin dikenal dengan nama *Orsela brevirostris* ialah salah satu jenis hewan mamalia yang dikenal sebagai lumba-lumba air tawar. Hewan ini dinyatakan hampir punah berdasarkan data yang didapatkan di tahun 2007, karena populasi hewan ini hanya tersisa 50 ekor saja.

Hewan langka ini juga berada di urutan tertinggi fauna Indonesia yang terancam punah. Ilmuwan dunia mengelompokkan Pesut Mahakam di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur dalam status sangat terancam punah.

Terdapat banyak aspek yang mempengaruhi populasi pesut seperti menurunnya jumlah pasokan makanan di habitatnya, lalu-lalang kapal ponton di wilayah tempat tinggalnya, dan penggunaan zat beracun oleh nelayan menjadi penyebab menurunnya populasi ikan pesut.

11. Macan Tutul Jawa



Harimau Jawa merupakan hewan yang sudah lama mengalami kepunahan, namun masih ada spesies yang sejenis, yaitu Macan Tutul Jawa. Hewan langka satu ini mempunyai nama ilmiah *Panthera pardus melas*. Binatang ini merupakan hewan endemik pulau Jawa dan termasuk ke dalam 9 sub spesies Macan Tutul.

Macan Tutul Jawa ini sudah lama diklasifikasikan ke dalam satwa yang terancam punah atau hewan langka. Terdapat dua varian Macan Tutul Jawa, yaitu Macan Tutul berwarna terang dan Macan Tutul berwarna hitam yang lebih dikenal sebagai Macan Kumbang. Walaupun memiliki warna yang berbeda kedua Macan ini masih termasuk ke dalam satu sub spesies yang sama.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *International The Conservation Nature and Natural Resources*, populasi Macan Tutul Jawa yang masih hidup tidak lebih dari 300 ekor di area tinggalnya.

12. Burung Cendrawasih



Burung Cendrawasih dikenal karena keindahan bulunya, terutama Cendrawasih jantan. Burung ini banyak dinilai orang sebagai burung yang paling indah di dunia. Hal itulah yang menyebabkan Cendrawasih dijuluki sebagai burung surga. Karena keindahan bulunya ini, Bulunya memanjang yang tumbuh dari kepala, paruh sampai sayapnya. Karena keindahannya tersebut Cendrawasih banyak diburu oleh manusia, hal itulah yang menjadi penyebab kelangkaan burung yang hanya ada di pulau Papua ini.

3. Tumbuhan Langka di Indonesia yang Terancam Punah yaitu :

1. Bunga Bangkai



Bunga bangkai dengan nama latin *Amorphophallus titanum* merupakan bunga raksasa yang sangat unik karena dapat mengeluarkan bau busuk seperti bangkai. Bau busuk tersebut sebenarnya bertujuan untuk mengundang kumbang dan lalat agar hinggap dan membantu proses penyerbukan.

Bunga ini tumbuh tinggi menjulang ke atas hingga bisa mencapai 4 meter. Ketika mekar, bagian luarnya berwarna putih krem sedangkan mahkotanya berwarna merah tua keunguan. Bunga ini hanya akan mekar selama 7 hari hingga kemudian mati atau tumbuh kembali.

Bunga bangkai berbunga pada rentang waktu yang cukup lama, bisa sekitar 5 tahun sekali. Habitat asli bunga ini ada di hutan Sumatera. Akan tetapi saat ini sudah mulai banyak yang dilestarikan di daerah lainnya seperti di Taman Hutan Raya Ir. Djuanda, Bandung.

2. Rafflesia Arnoldii



Padma Raksasa atau Rafflesia Arnoldii juga merupakan bunga raksasa yang mengeluarkan bau busuk menyengat ketika mekar. Karena sama-sama mengeluarkan bau busuk, terkadang banyak orang yang keliru menyebut bunga ini sebagai bunga bangkai. Rafflesia Arnoldii tumbuh melebar ke samping dan bukan meninggi seperti bunga bangkai. Ketika bunganya mekar, diameternya bisa mencapai 1 meter dengan berat hingga 10 kilogram. Masa tumbuh hingga sampai mekarnya adalah sekitar 9 bulan. Bunga ini hanya akan mekar selama 7 hari sebelum kemudian layu dan mati. Bunga Rafflesia Arnoldii hidup menumpang pada tumbuhan lain. Maka dari itu, habitatnya sangat bergantung kepada adanya tumbuhan inang. Saat ini populasi bunga ini semakin menyusut karena habitatnya yang semakin sempit karena adanya alih fungsi hutan menjadi area pertanian, pemukiman, ataupun pertambangan.

3. Cendana



Cendana (*Santalum album*) merupakan salah satu pohon yang memiliki banyak kegunaan di Indonesia. Kayu cendana dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan dupa, parfum, aroma terapi, rempah-rempah, hingga sangkur keris (warangka). Konon, harum dari kayu cendana ini bisa bertahan hingga ratusan tahun lamanya. Karena berbagai manfaatnya tersebut, tidak salah jika pohon ini sangat terkenal di Indonesia. Sayangnya pohon cendana bukanlah tumbuhan yang mudah untuk dibudidayakan sehingga saat ini sudah berstatus sebagai tumbuhan yang ternacem punah. Pada awal kehidupannya, kecambah cendana merupakan tumbuhan parasit yang hidup menumpang di tumbuhan lainnya karena ia tidak mampu hidup sendiri. Maka dari itu, pohon cendana saat ini sudah mulai berkurang populasinya. Minyak dasar kayu cendana juga saat ini sudah sangat mahal karena langka dan sulit untuk ditemukan.

4. Damar



Tumbuhan langka di Indonesia yang selanjutnya adalah pohon damar. Pohon (*Agathis dammara* (Lamb.) Rich.) ini memiliki batang yang tingginya bisa mencapai 60 meter. Pohon ini tumbuh di berbagai daerah di Indonesia dengan berbagai sebutan seperti kisi (Buru), salo (Ternate), dayungon (Samar), ki damar (Sunda), dan lainnya. Selain kayunya, pohon ini juga dimanfaatkan getahnya. Getah pohon damar dapat digunakan sebagai bahan pembuatan kopal. Kopal merupakan salah satu bahan dasar cairan pelapis kertas dan juga lak atau vernis.

5. Kantong Semar



Kantong semar (*Nepenthes*) merupakan tanaman yang sangat unik karena dapat memangsa berbagai serangga di dekatnya seperti lalat, lebah, dan lainnya. Tumbuhan karnivora ini sudah cukup langka sehingga harus banyak dibudidayakan agar tidak cepat punah.

Kantong semar sendiri baru bisa memangsa serangga ketika usianya sudah dewasa. Ia akan membuka kantungnya untuk agar ada serangga yang masuk ke dalamnya. Jika sudah ada yang terjebak, maka kantungnya akan langsung tertutup untuk mulai mencerna serangga tersebut.

6. Ulin



Pohon ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm & Binn) atau yang sering disebut juga sebagai bulian atau kayu besi merupakan tumbuhan khas Indonesia, khususnya Kalimantan. Pohon ini mampu menghasilkan kayu yang sangat kuat sehingga banyak digunakan untuk konstruksi bangunan seperti rumah, jembatan, kapal laut, dan sebagainya.

Pohon ini bisa tumbuh hingga ketinggian 36 meter dengan diameter batang sebesar 95 cm. Pohon ini sendiri banyak tersebar di Kalimantan dan Sumatera. Sayangnya pohon ini cukup sulit untuk dikembangkan sehingga populasinya dapat menyusut jika habitat aslinya semakin berkurang.

7. Anggrek Tebu



Anggrek tebu (*Grammatophyllum speciosum*) merupakan keluarga bunga anggrek yang paling besar dan paling berat. Satu rumpun anggrek tebu dewasa dapat memiliki berat lebih dari 1 ton dengan panjang mulai hingga 3 meter. Karena ukurannya yang sangat besar tersebut, bunga ini sering disebut sebagai anggrek raksasa

Bunga ini memiliki warna kuning dengan kombinasi bintik-bintik berwarna coklat, merah, dan merah kehitaman. Bunga ini sangatlah unik karena meskipun batangnya sudah dipotong, namun bunganya tetap dapat bertahan hingga 2 bulan. Bunga anggrek tebu ini sangat langka sehingga termasuk ke dalam tumbuhan yang dilindungi.

8. Tengkawang



Tengkawang (*Shorea*) merupakan tumbuhan khas Kalimantan yang banyak dimanfaatkan minyaknya. Pohon ini terdiri dari berbagai macam jenis di mana 12 di antaranya saat ini sudah dilindungi pemerintah karena terancam kepunahan.

Minyak tengkawang dihasilkan dari biji-biji yang berjatuhan. Biji tersebut kemudian dijemur dan disalai hingga kering sebelum kemudian diolah menjadi minyak. Biji tengkawang juga merupakan makanan bergizi bagi babi hutan dan binatang liar lainnya.

Minyak tengkawang dapat digunakan sebagai penyedap masakan dan bahan obat-obatan tradisional. Dalam industri modern, minyak yang memiliki julukan green butter ini juga sering dijadikan sebagai bahan pembuatan kosmetika, lilin, sabun, dan lainnya.

9. Daun Payung



Daun payung (*Johannesteijsmannia altifrons*) atau sering disebut juga sebagai daun sang dan salo merupakan tumbuhan yang banyak hidup di daerah Sumatera. Tumbuhan ini memiliki nama ilmiah *Johannesteijsmannia altifrons*, yang diambil dari nama penemunya yakni Profesor Teijsman.

Tumbuhan ini memiliki daun yang sangat besar, lebar, dan juga kuat. Pada jaman dahulu daun ini sering digunakan sebagai atap atau dinding di rumah-rumah. Karena fungsinya tersebut, maka tumbuhan ini kemudian disebut sebagai daun payung.

10. Edelweiss Jawa



Edelweiss Jawa atau Bunga Senduro (*Anaphalis javanic*) merupakan salah satu jenis bunga yang saat ini sudah sangat kritis keberadaannya. Bunga ini banyak hidup di daerah pegunungan di Jawa. Bahkan, bunga ini biasanya menjadi tanaman yang pertama tumbuh setelah terjadinya erupsi gunung berapi.

Bunga Edelweiss Jawa dapat tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya. Hal tersebut membuat banyak pendaki yang mengambil bunga ini sebagai kenang-kenangan. Hasilnya, populasi bunga ini menurun drastis dan kini sudah diambang kepunahan.

Bunga ini biasanya mulai bermekaran pada bulan April hingga Agustus. Bunga ini dapat memiliki usia

4. Faktor Penyebab Kelangkaan Hewan dan Tumbuhan

Keindahan sumber daya tumbuhan dan hewan yang sudah tertata rapi dan seimbang secara alami, sekarang tidak lagi seimbang karena adanya beberapa faktor yang memengaruhi, di antaranya:

1. tumbuhan dan hewan tidak dapat beradaptasi lagi karena adanya perubahan dan perusakan alam, baik secara alami ataupun oleh tangan jahil manusia,
2. tumbuhan dan hewan sulit mendapatkan makanan,
3. tingkat reproduksi rendah, dan
4. tindakan manusia yang berlebihan memanfaatkan tumbuhan dan hewan.

5. Usaha yang Dilakukan untuk Mencegah Kepunahan Hewan dan Tumbuhan Agar tidak terjadi kepunahan maka pemerintah beserta instansi terkait melakukan usaha untuk mencegah terjadinya kepunahan dengan beberapa cara, antara lain:
 1. Menetapkan suakamargasatwa sebagai tempat untuk melindungi hewan tertentu terutama yang sudah langka.
 2. Membuat cagar alam sebagai tempat perlindungan dan pelestarian hewan, tumbuhan, tanah dan air.
 3. Membuat hutan lindung sebagai tempat untuk melindungi air/daerah resapan air karena dihutan dengan tumbuhan yang menutupinya jika terjadi hujan maka air akan tertahan dan diserap tanah
 4. Inseminasi buatan
Inseminasi buatan adalah perkembangbiakan pada hewan dengan cara menyuntikkan sperma dari hewan jantan pada hewan betina. Inseminasi buatan ini biasa dilakukan pada hewan mamalia terutama yang hampir punah karena jumlahnya di alam bebas yang semakin sedikit. Tidak semua orang dapat melakukan inseminasi buatan, biasanya dilakukan oleh dokter hewan di suatu lembaga pelestarian, misalnya kebun binatang.
 5. Kultur Jaringan
Kultur jaringan adalah perkembangbiakan tumbuhan dengan caramemperbanyak sel tumbuh (jaringan) menjadi tumbuhan baru. Media tempat menumbuhkan sel tumbuh (jaringan) dikenal dengan media agar-agar yang telah ditambahkan beberapa unsur hara yang diperlukan tumbuhan.
 6. Berpartisipasi dalam pelestarian makhluk hidup
Pelestarian makhluk hidup bukan tanggung jawab pemerintah saja namun kita sebagai manusia dan makhluk Tuhan harus ikut menjaga kelestarian makhluk hidup dan lingkungannya. Apa saja yang kita dapat lakukan untuk melestarikan lingkungan dan makhluk hidup? Kita mulai dari lingkungan terkecil, misalnya rumah dan tempat tinggal kita dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Pemeliharaan hewan tertentu oleh pribadi misalnya memelihara orang utan, burung yang termasuk langka sebaiknya tidak dilakukan melainkan kita serahkan kepada lembaga yang bertugas menjaga kelestarian lingkungan misalnya kebun binatang. Memperbanyak jenis hewan tertentu yang biasa kita gunakan sebagai sumber makanan misalnya dengan berternak ayam, sapi. Kesadaran manusia akan penting

RANGKUMAN MATERI BAHASA INDONESIA

MENEMUKAN IDE POKOK DAN MENYUSUN KESIMPULAN

1. Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama
2. Kalimat utama adalah kalimat yang dijadikan sebagai pengembang suatu paragraf
3. Cara untuk menemukan ide pokok adalah sebagai berikut :
 1. Membaca teks laporan dengan seksama.
 2. Temukan kalimat utama dan kalimat penjelas.
 3. Tentukan Kata kunci yang terdapat dalam kalimat utama.
4. Kesimpulan teks bacaan merupakan fakta maupun pendapat dari kumpulan informasi yang ada pada setiap paragraf yang menyusun teks bacaan.
5. **Langkah Membuat Kesimpulan**
 1. Membaca teks bacaan dengan teliti
 2. Menentukan kalimat utama paragraf
 3. Menentukan ide pokok paragraf
 4. Menentukan informasi penting kalimat penjelas setiap paragraf
 5. Menyusun ide pokok dan informasi penting kalimat penjelas menjadi kesimpulan paragraf

6. Merangkai kesimpulan paragraf menjadi kesimpulan teks bacaan
6. Contoh :

Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Edelweiss Si Bunga Abadi

Edelweiss adalah salah satu jenis tumbuhan langka di Indonesia .Nama lain dari bunga ini adalah Bunga Senduro . Bunga ini hidup di daerah pegunungan di Jawa. Saat ini kita masih dapat melihat Edelweiss di beberapa lokasi seperti Tegal Alun (Gunung Papandayan), Alun-Alun Surya Kencana (Gunung Gede), Alun-Alun Mandalawangi (Gunung Pangrango), dan Plawangan Sembalun (Gunung Rinjani)

Bunga Edelweiss disebut juga sebagai si bunga abadi karena bunganya tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya. Hal tersebut membuat banyak pendaki yang mengambil bunga ini sebagai kenang-kenangan. Hasilnya, populasi bunga ini menurun drastis dan kini sudah diambang kepunahan.

Bunga ini biasanya mulai bermekaran pada bulan April hingga Agustus. Bunga ini dapat memiliki usia hingga 100 tahun dengan tinggi batang hingga 8 meter. Lebih dari 300 serangga yang hinggap dan menghisap madu dari bunganya. Bunga ini juga biasanya menjadi tanaman yang pertama tumbuh setelah terjadinya erupsi gunung berapi

Berdasarkan teks tersebut di atas temukan ide pokok setiap paragraph dan susun kesimpulan dengan langkah-langkah berikut!

Jawab

Paragraf 1

Edelweiss merupakan salah satu jenis tumbuhan langka di Indonesia .Nama lain dari bunga ini adalah Bunga Senduro . Bunga ini hidup di daerah pegunungan di Jawa. Saat ini kita masih dapat melihat Edelweiss di beberapa lokasi seperti Tegal Alun (Gunung Papandayan), Alun-Alun Surya Kencana (Gunung Gede), Alun-Alun Mandalawangi (Gunung Pangrango), dan Plawangan Sembalun (Gunung Rinjani)

kalimat utama : *Edelweiss merupakan salah satu jenis tumbuhan langka di Indonesia*

ide pokok : *Edelweiss merupakan tumbuhan langka di Indonesia*

informasi penting:

- Nama lain edelweiss adalah bunga Senduro(*Kalimat kedua*)
- Edelweiss hidup di daerah pegunungan di Jawa (*kalimat ketiga*)
- lokasi tumbuhnya bunga edelweiss yaitu di Gunung Papandayan,Gunung Gede,dan Gunung Rinjani (*klimat keempat*)

Kesimpulan paragraf 1:

Edelweis atau bunga senduro merupakan tumbuhan langka di Indonesia yang hidup di daerah pegunungan di Jawa yaitu di Gunung Papandayan,Gunung Gede,dan Gunung Rinjani

Rangkuman materi Matematika

OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT

1. Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan nol, negatif dan positif
2. Contoh : ...-3,-2,-1,0,1,2,3,...
3. Operasi hitung bilangan bulat yaitu :
 1. Penjumlahan
 2. Pengurangan
 3. Perkalian
 4. Pembagian
4. Penjumlahan bilangan bulat
Aturan :
 1. Dua bilangan bulat yang tandanya sama jika dijumlahkan **tandanya tetap**
Contoh :
 1. $5 + 8 = 13$
 2. $(-3) + (-5) = (-8)$
 2. Jika dua bilangan bulat yang tandanya berbeda dijumlahkan maka tandanya mengikuti **bilangan yang banyak** dan hasilnya **dikurangkan**.
Contoh :
 1. $8 + (-5) = 3$
 2. $(-12) + 9 = (-3)$
 3. $(-16) + 17 = 1$
 4. $(-7) + 7 = 0$
5. Aturan perkalian bilangan bulat yaitu :
 1. positif dikali positif = positif
 2. positif dikali negatif = negative
 3. negative dikali positif = negative
 4. negative dikali negative = positifAtau
 1. $+$ x $+$ = $+$
 2. $+$ x $(-)$ = $(-)$
 3. $(-)$ x $+$ = $(-)$
 4. $(-)$ x $(-)$ = $+$Contoh soal
 1. $4 \times 5 = 20$
 2. $6 \times (-3) = (-18)$
 3. $(-4) \times 7 = (-28)$
 4. $(-9) \times (-2) = 18$
6. Aturan pembagian bilangan bulat yaitu :
 1. positif dibagi positif = positif
 2. positif dibagi negative = negative
 3. negative dibagi positif = negative
 4. negative dibagi negative = positifAtau
 1. $+$: $+$ = $+$
 2. $+$: $(-)$ = $(-)$
 3. $(-)$: $+$ = $(-)$
 4. $(-)$: $(-)$ = $+$4. Contoh soal
 1. $12 : 3 = 4$
 2. $15 : (-3) = (-5)$
 3. $(-20) : 5 = (-4)$
 4. $(-18) : (-9) = 2$

Kesimpulan

1. Tanda yang sama jika dikali hasilnya **positif**
2. Tanda yang berbeda jika dikali hasilnya **negatif**

Kesimpulan:

1. Tanda yang sama jika dibagi hasilnya **positif**
2. Tanda yang berbeda jika dibagi hasilnya **negatif**

MASALAH SEHARI-HARI YANG MELIBATKAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT

1. Alat-alat yang menggunakan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari yaitu :
 1. Thermometer
 2. Kulkas
3. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam perhitungan ukuran di dalam laut/kolam/danau dan dalam pendinginan

3. Contoh soal

Seekor lumba-lumba berada 5 meter dari permukaan laut dan **turun** 7 meter lagi. Berapa meterkah posisi lumba-lumba dari permukaan laut sekarang ?

Jawab

Diketahui :

- ❖ Posisi awal lumba-lumba = -5m
- ❖ Turun = 7 m

Ditanya : Posisi lumba-lumba sekarang dari permukaan laut!

Penyelesaian

Posisi lumba-lumba sekarang dari permukaan laut

$$= (-5) - 7$$

$$= (-5) + (-7)$$

$$= (-12)$$

Jadi, posisi lumba-lumba sekarang berada 12 meter dari permukaan laut

2. Seekor ikan paus berada 32 meter di bawah permukaan laut menyelam naik ke atas permukaan sejauh 12 meter. Berapa meter posisi ikan paus dari permukaan air laut sekarang?

JAWAB

Diketahui :

- ❖ Posisi awal ikan paus = -32 m
- ❖ Naik = 12 m

Ditanya :

Berapa meter posisi ikan paus dari permukaan air laut sekarang?

Penyelesaian

posisi ikan paus dari permukaan air laut sekarang

$$= (-32) + 12$$

$$= -20$$

Jadi, posisi ikan paus sekarang 20 meter di bawah permukaan air laut

PENILAIAN

A. Penilaian Sikap

K. Pedoman Penilaian Sikap Spritual

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan yang diterima				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat atau presentasi				
4	Mengungkapkan rasa kekaguman, baik secara lisan maupun tulisan, terhadap Tuhan saat melihat atau merasakan kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan, dengan menyebut nama-Nya				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

- 4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.
 2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.
 1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir adalah

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

II. Pedoman penilaian sikap Sosial

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan apa adanya terhadap sesuatu				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan

kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir adalah

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

III. Daftar Penilaian

PENILAIAN DIRI													
No	N A M A Peserta Didik	ASPEK							JUMLAH	KONVERSI			DESKRIPSI
		Jujur	Ja wa	ng- gawa	ansi	Toler lin	Disip lin	Royo ng		Percaya n	Santun	KA	
1													
2													
3													
4													
5													

OBSERVASI GURU													
No	N A M A Peserta Didik	ASPEK							JUMLAH	KONVERSI			DESKRIPSI
		Jujur	Ja wa b	Toleransi	Disiplin	Gotong Royong	Percaya Diri	Santun		ANGKA	HURUF	PREDIKAT	
1		80	75	85	80	80	80	80	560	80	3.2	BAIK	
2													
3													
4													
5													

PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

No	N A M A Peserta Didik	ASPEK							JUMLAH	KONVERSI			DESKRIPSI
		Jujur	Tanggung jawab	Toleransi	Disiplin	Royong	Percaya Diri	Santun		ANGKA	HURUF	PREDIKAT	
1		80	75	85	80	80	80	85	565			BAIK	
2													
3													
4													
5													

JURNAL

No	N A M A Peserta Didik	ASPEK							JUMLAH	Rata2	KONVERSI			DESKRIPSI
		Jujur	Tanggung jawab	Toleransi	Disiplin	Royong	Gotong Royong	Percaya Diri			Santun	ANGKA	HURUF	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														

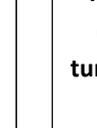
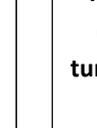
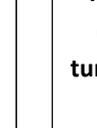
IV. DAFTAR NILAI SIKAP

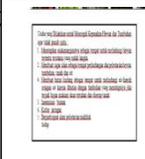
No	Nama Peserta Didik	SPIRITUAL			SOSIAL				NILAI RAPORT	KONVERSI			DESKRIPSI
		Penilaian diri	Observasi	Rata2	Observasi	Penilaian diri	Penilaian antar Siswa	Jurnal Guru		Rata2	HURUF	ANGKA	
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

PENILAIAN PENGETAHUAN

TEMA ; 1. Selamatkan Makhluk Hidup Subtema : 3 Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan Muatan Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika	Jumlah soal : 10 BUTIR Bentuk soal ; PG, ISIAN, dan ESAY Terdiri dari :	Waktu ; 30 menit Sumber ; Slide power point, video Pembelajaran, buku siswa, akses internet, wa grup
---	---	---

No.	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal/level	No. Soal	Butir soal	Kunci Jawaban	Bobot														
1	IPA	3.1	<p><i>Membedingkan (C2) cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan</i></p> <p><i>Disajikan tabel Siswa dapat menganalisis jenis-jenis tumbuhan langka berdasarkan karakteristiknya dengan tepat</i></p>	PG/C4	1	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 30%;">Karakteristik</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Jenis bunga langka</th> </tr> <tr> <th style="width: 10%;">A</th> <th style="width: 10%;">B</th> <th style="width: 10%;">C</th> <th style="width: 10%;">D</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> 1. merupakan bunga raksasa yang mengeluarkan bau busuk menyengat ketika mekar. 2. dapat tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya dan disebut sebagai bunga abadi </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut di atas analisa jenis tumbuhan langka yang sesuai dengan karakteristiknya adalah....</p> <p>A. 1-A dan 2-B B. 2-C dan 1-D C. 2-A dan 1-D D. 1-D dan 2-A</p>	Karakteristik	Jenis bunga langka				A	B	C	D	1. merupakan bunga raksasa yang mengeluarkan bau busuk menyengat ketika mekar. 2. dapat tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya dan disebut sebagai bunga abadi					C	2
Karakteristik	Jenis bunga langka																					
	A	B	C	D																		
1. merupakan bunga raksasa yang mengeluarkan bau busuk menyengat ketika mekar. 2. dapat tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya dan disebut sebagai bunga abadi																						

				<p><i>Disajikan tabel Siswa dapat menganalisis jenis-jenis hewan langka berdasarkan karakteristiknya dengan tepat</i></p>	<p>ISIAN/C4</p>	<p>2</p>	<p>Perhatikan tabel berikut ini!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Karakteristik</th> <th colspan="4">Jenis hewan langka</th> </tr> <tr> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>I</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> 1. hewan khas Pulau Sulawesi yang bisa dijumpai khususnya di provinsi Sulawesi Tenggara. Binatang tersebut termasuk binatang peralihan Asia dan Australia 2. habitat hewan ini terdapat di sebuah Pulau di Flores Nusa Tenggara Timur yang dijadikan sebagai hewan nasional Indonesia </td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel tersebut di atas analisa jenis hewan langka yang sesuai dengan karakteristiknya adalah....</p>	Karakteristik	Jenis hewan langka				F	G	H	I	1. hewan khas Pulau Sulawesi yang bisa dijumpai khususnya di provinsi Sulawesi Tenggara. Binatang tersebut termasuk binatang peralihan Asia dan Australia 2. habitat hewan ini terdapat di sebuah Pulau di Flores Nusa Tenggara Timur yang dijadikan sebagai hewan nasional Indonesia					<p>1-F dan 2-H</p>	<p>2</p>						
Karakteristik	Jenis hewan langka																												
	F	G	H	I																									
1. hewan khas Pulau Sulawesi yang bisa dijumpai khususnya di provinsi Sulawesi Tenggara. Binatang tersebut termasuk binatang peralihan Asia dan Australia 2. habitat hewan ini terdapat di sebuah Pulau di Flores Nusa Tenggara Timur yang dijadikan sebagai hewan nasional Indonesia																													
			<p>Siswa dapat memilih tujuan pelestarian badak bercula satu dengan tepat</p>	<p>ISIAN/C4</p>	<p>3</p>	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> memperbanyak jumlahnya karena culanya untuk bahan obat mempertahankan jumlah karena perkembangbiakannya yang cepat mencegah kepunahan karena kulinya untuk bahan kerajinan mencegah kepunahan karena perkembangbiakannya yang lambat <p>Pilihlah pernyataan di atas yang merupakan tujuan pelestarian hewan badak bercula satu !</p>	<p>Pernyataan 4</p>	<p>2</p>																					
			<p>Disajikan gambar, siswa dapat mengelompokkan jenis tumbuhan langka dengan tepat</p>	<p>ESAY/C6</p>	<p>4</p>	<p>Perhatikan gambar tumbuhan berikut!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="7">JENIS TUMBUHAN</th> </tr> <tr> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	JENIS TUMBUHAN							A	B	C	D	E	F	G								<p>Tumb. Langka = A,C,E dan tumb.tidak langka</p>	<p>2</p>
JENIS TUMBUHAN																													
A	B	C	D	E	F	G																							
																													

									=B,D,F,G
				Siswa dapat menuliskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan dengan tepat!	ESAY/C6	5	Tuliskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan!		2
2	Bahasa Indonesai	3.1	Menyimpulkan(C5) informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	<i>Disajikan sebuah paragraf, Siswa dapat menemukan ide pokok dari paragraf tersebut dengan tepat.</i>	Esay/C6	6	Bacalah paragraf berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 dan 7 ! Jalak Bali merupakan hewan endemik Indonesia yang ada di Pulau Bali. Jalak Bali termasuk hewan langka dan dinilai statusnya sebagai kritis di dalam UNCI Red List serta didaftarkan dalam Cites Appendix I. Penyebab kelangkaan Jalak bali selain faktor alam juga karena faktor manusia yang memburu hewan tersebut. Untuk itu diperlukan usaha dari pemerintah dan masyarakat agar Jalak Bali tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan. Temukan ide pokok dari paragraph tersebut di atas!	Jalak bali merupakan hewan endemik	4
				<i>Siswa dapat memperjelas sebuah istilah yang terdapat dalam sebuah paragraf dengan tepat</i>	ISIAN/C6	7	Arti kata endemik yang terdapat pada paragraf tersebut di atas adalah...	Hanya terdapat pada suatu daerah tertentu	4

				<i>Disajikan sebuah teks, siswa dapat memaknai kata yang terdapat dalam tek tersebut dengan tepat!</i>	PG/C4	8	<p>Bacalah teks berikut ini dengan cermat!</p> <p>Edelweis Si Bunga Abadi</p> <p>Bunga Edelweis dikenal juga dengan sebutan sebagai bunga abadi. Bunga ini hanya dapat dijumpai di daerah pegunungan, seperti Gunung Gede Pangrango, Gunung Rinjani, dan Gunung Merbabu. Bunga edelweiss memiliki ciri-ciri berkelopak putih dan hanya mekar pada periode April samapi dengan Agustus. Bunga Edelweis ini disebut sebagai bunga abadi karena tidak mudah layu. Bunga ini dapat mekar hingga 10 tahun lamanya.</p> <p>Makna kata kelopak pada teks tersebut di atas adalah....</p> <p>A. Menjadi tempat penyerbukan B. Berda pada lingkaran dalam bunga C. Berada pada lingkaran terluar bunga D. Menjadi tempat menyimpan bakal buah</p>	C	2
3	Matematika	3.2	Menjelaskan dan melakukan (C3) operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat	<i>Disajikan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat siswa dapat membuat kesimpulan dari ilustrasi tersebut dengan tepat</i>	ESAY/C6	9	<p>Pak guru akan membrikan hadiah berupa bunga edelweiss kepada siswa kelas 6 yang mendapat nilai di atas KKM 75 dalam penilaian harian matematika. Soal yang diberikan pak guru sebanyak 20 soal dengan penskoran sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ jika jawaabn benar diberikan nilai 5 , ◆ ,jika jawaban salah diberikan nilai -2 	Kesimpulan Raffa tidak mendapat hadiah bunga edelweis karena nilainya	7

			negatif			<p>◆ jika soal tidak dijawab diberikan nilai -1.</p> <p>Dari seluruh siswa kelas 6 ternyata Raffa yang mendapat nilai tertinggi. Hasil pemeriksaan pak guru bahwa Raffa mengerjakan 18 soal dan salah 2. Apakah Raffa mendapat hadiah bunga edelweis ?..Selesaikan dan buat kesimpulanmu dari kegiatan tersebut!.</p>	kurang dari KKM		
				<p><i>Disajikan masalah yang melibatkan operasi hitung bilangan bulat siswa dapat memecahkan masalah tersebut dengan tepat</i></p>	PG/C4	10	<p>Jika jumlah jumlah dua bilangan bulat adalah -4, dan hasil perkalian kedua bilangan -21. Maka kedua bilangan tersebut adalah....</p> <p>A. 5 dan -9 B. -5 dan 9 C. -3 dan 7 D. 3 dan -7</p>	c	3

Penskoran

Nilai Akhir (NA) IPA/BAHASA INDONESIA DAN MATEMATIKA NA dengan rumus :

NA = jumlah skor x 10

ANALISIS HASIL BELAJAR

NO	NAMA SISWA	MUATAN PELAJARAN																				Rata2	Ket				
		IPA						Bahasa Indonesia						Matematika													
		1	2	3	4	5	H	1	2	3	4	5	H	1	2	3	4	H	1	2	5			3	H		
1																											
2																											
3																											
4																											
5																											

II. HASIL PEROLEHAN NILAI:

Nilai	<10	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
Banyak Siswa											

IV. NOMOR SOALYANG BELUM DI KUASAI:

V. SISWA YANG MENDAPAT NILAI KURANG:

--

VI. KETERANGAN

--

SOAL EVALUASI

1. Perhatikan tabel berikut ini!

Karakteristik	Jenis bunga langka			
	A	B	C	D
1. merupakan bunga raksasa yang mengeluarkan bau busuk menyengat ketika mekar 2. dapat tetap terlihat segar meskipun sudah dipetik dari tangkainya dan disebut sebagai bunga abadi				

Berdasarkan tabel tersebut di atas analisa jenis tumbuhan langka yang sesuai dengan karakteristiknya adalah....

- A. 1-A dan 2-B
- B. 2-C dan 1-D
- C. 2-A dan 1-D
- D. 1-B dan 2-D

2. Perhatikan tabel berikut ini!

Karakteristik	Jenis hewan langka			
	F	G	H	I
1. hewan khas Pulau Sulawesi yang bisa dijumpai, khususnya di provinsi Sulawesi Tenggara. Binatang tersebut termasuk binatang peralihan Asiatis dan Australis 2. habitat hewan ini terdapat di sebuah Pulau di Flores Nusa Tenggara Timur yang dijadikan sebagai hewan nasional Indonesia				

Berdasarkan tabel tersebut di atas analisa jenis tumbuhan langka yang sesuai dengan karakteristiknya adalah....

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. memperbanyak jumlahnya karena culanya untuk bahan obat
2. mempertahankan jumlah karena perkembangbiakannya yang cepat
3. mencegah kepunahan karena kulinya untuk bahan kerajinan
4. mencegah kepunahan karena perkembangbiakannya yang lambat

Pilihlah pernyataan di atas yang merupakan tujuan pelestarian hewan badak bercula satu !

4. Perhatikan gambar berikut ini!

JENIS TUMBUHAN						
A	B	C	D	E	F	G
						

Kelompokkan tumbuhan pada gambar tersebut di atas berdasarkan tumbuhan langka dan tumbuhan tidak langka!

5. Tuliskan usaha-usaha yang dilakukan untuk mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan!

Bacalah paragraf berikut ini untuk menjawab soal no 6 dan 7

Jalak Bali merupakan hewan endemik Indonesia yang ada di Pulau Bali. Jalak Bali termasuk hewan langka dan dinilai statusnya sebagai kritis di dalam UNCI Red List serta didaftarkan dalam Cites Appendix I. Penyebab kelangkaan Jalak bali selain faktor alam juga karena faktor manusia yang memburu hewan tersebut. Untuk itu diperlukan usaha dari pemerintah dan masyarakat agar Jalak Bali tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan.

6. Temukan ide pokok dari paragraf tersebut di atas!
7. Arti kata endemik yang terdapat pada paragraf tersebut di atas adalah...
8. Bacalah teks berikut ini dengan cermat!

Edelweis Si Bunga Abadi

Bunga Edelweis dikenal juga dengan sebutan sebagai bunga abadi. Bunga ini hanya dapat dijumpai di daerah pegunungan, seperti Gunung Gede Pangrango, Gunung Rinjani, dan Gunung Merbabu. Bunga edelweiss memiliki ciri-ciri berkelopak putih dan hanya mekar pada periode April sampai dengan Agustus. Bunga Edelweis ini disebut sebagai bunga abadi karena tidak mudah layu. Bunga ini dapat mekar hingga 10 tahun lamanya.

Makna kata kelopak pada teks tersebut di atas adalah....

- A. Menjadi tempat penyerbukan
- B. Berda pada lingkaran dalam bunga
- C. Berada pada lingkaran terluar bunga
- D. Menjadi tempat menyimpan bakal buah
9. Pak guru akan memberikan hadiah berupa bunga edelweiss kepada siswa kelas 6 yang mendapat nilai di atas KKM 75 dalam penilaian harian matematika. Soal yang diberikan pak guru sebanyak 20 soal dengan penskoran sebagai berikut :

- ◆ jika jawaban benar diberikan nilai 5 ,
- ◆ jika jawaban salah diberikan nilai -2
- ◆ jika soal tidak dijawab diberikan nilai -1.

Dari seluruh siswa kelas 6 ternyata Raffa yang mendapat nilai tertinggi. Hasil pemeriksaan pak guru bahwa Raffa mengerjakan 18 soal dan salah 2. Apakah Raffa mendapat hadiah bunga edelweis ?..Selesaikan dan buat kesimpulanmu dari kegiatan tersebut!.

10. Jika jumlah dua bilangan bulat adalah -4, dan hasil perkalian kedua bilangan -21. Maka kedua bilangan tersebut adalah....
- A. 5 dan -9
- B. 5 dan 9
- C. -3 dan 7
- D. 3 dan -7

KUNCI JAWABAN

1. C
2. 1-F dan 2-H
3. Pernyataan 4
4. Tumbuhan langka A,C,E dan tubuhan tidak langka B,D,F,G

5. Usaha yang Dilakukan untuk Mencegah Kepunahan Hewan dan Tumbuhan agar tidak punah yaitu :
1. Menetapkan suakamargasatwa sebagai tempat untuk melindungi hewan tertentu terutama yang sudah langka.
 2. Membuat cagar alam sebagai tempat perlindungan dan pelestarian hewan tumbuhan, tanah dan air.
 4. Membuat hutan lindung sebagai tempat untuk melindungi air/daerah resapan air karena dihutan dengan tumbuhan yang menutupinya jika terjadi hujan maka air akan tertahan dan diserap tanah
 5. Inseminasi buatan
 6. Kultur jaringan
 7. Berpartisipasi alam pelestarian makhluk hidup

6. Jalak bali merupakan hewan endemik
7. Hanya terdapat di daerah tertentu
8. C
9. Diketahui :

- ❖ Mendapat bunga edelweis jika nilai yang diperoleh di atas KKM 75
- ❖ Banyak soal = 20 soal
- ❖ Penskoran : B = 5, S = -2, TJ = -1
- ❖ Hasil perolehan Raffa : B = $18 - 2 = 16$ soal
S = 2 soal
TJ = $20 - 18 = 2$ soal

Ditanya : Apakah Raffa mendapat hadiah dan membuat kesimpulan.

Penyelesaian

$$\begin{aligned}\text{Nilai Raffa} &= B + S + TJ \\ &= (16 \times 5) + (2 \times -2) + (2 \times -1) \\ &= 80 + (-4) + (-2) \\ &= 74\end{aligned}$$

Jadi, Raffa tidak mendapat hadiah karena nilainya kurang dari KKM.

10. c

PENILAIAN KETERAMPILAN

Muatan : IPA

NO	NAMA SISWA				RATA2	KET
1						
2						
3						
4						
5						

Muatan Bahasa Indonesia

NO	NAMA SISWA				RATA2	KET
1						
2						
3						
4						
5						

Muatan Matematika

NO	NAMA SISWA				RATA2	KET
1						
2						
3						
4						
5						

PANDUAN PENILAIAN KETRAMPILAN

No.	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1.	Kelengkapan alat dan bahan					
2.	Menggunakan sebanyak mungkin indra					
3.	Mengumpulkan data					
Total skor yang dicapai						
Jumlah skor maksimum						12

Keterangan :

Skor 4, jika deskriptor terpenuhi (kategori terampil)

Skor 3, jika deskriptor terpenuhi (kategori cukup terampil)

Skor 2, jika deskriptor terpenuhi (kategori kurang terampil)

Skor 1, jika hanya 1 deskriptor yang terpenuhi (kategori tidak terampil)